

**GENEALOGI FILSAFAT DAN AGAMA SEBAGAI FONDASI MANAJEMEN
PENDIDIKAN ISLAM****Moh.Ansori FT**Universitas KH Mukhtar Syafaat
e-mail: moh.ansori.ft@gmail.com**ABSTRACT**

Genealogi merupakan sebuah metode yang digunakan untuk membongkar asumsi-asumsi nilai yang berlaku dalam pandangan masyarakat tradisional. Tujuan dari genealogi adalah memberikan alternatif tafsiran yang baru.(Pranowo 2018) Geanologi mendorong kelahiran kembali terhadap kajian filsafat dan agama sebagai fondasi bagi manajemen pendidikan Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik dalam menggali landasan kuat yang dapat membentuk manajemen pendidikan Islam yang lebih baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis literatur (library reseach), di mana peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis serta mengkaji berbagai literatur.(Yaniawati 2020) Literatur-literatur tersebut terkait filsafat, agama, dan manajemen pendidikan Islam serta literatur lain yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian antara filsafat, agama, dan manajemen pendidikan Islam saling berkaitan dan dapat digunakan sebagai fondasi yang kuat untuk membangun manajemen pendidikan Islam. Sebagai hasilnya, manajemen pendidikan Islam dapat lebih terarah dan efektif dalam mencapai tujuannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan sumbangan dalam pengembangan pendidikan Islam yang lebih baik serta memberi inspirasi untuk penelitian lanjutan.

Kata Kunci: *Filsafat, Agama, manajemen pendidikan Islam*

A. Pendahuluan

Peran manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan dewasa ini semakin diakui dan dianggap sebagai pusat kegiatan pendidikan sebagaimana jantung merupakan pusat kehidupan manusia. Oleh karena itu, manajemen sekolah menjadi unsur terpenting dalam kegiatan sekolah. Hal yang sama terjadi pada lembaga pendidikan Islam (LPI). Faktanya, beberapa kasus kebangkitan LPI seperti pesantren, madrasah,

Volume: 2, No.1 (Juni 2024)

dan sekolah Islam di beberapa daerah didukung oleh pengembangan manajemennya. Oleh karena itu, manajemen dipercaya mampu menjadi alternatif solusi dalam mengatasi problematika lembaga pendidikan Islam.(Choir 2016) Manajemen pendidikan Islam menjadi suatu topik yang terus diperbincangkan dan dikaji oleh para akademisi, khususnya dalam konteks pendidikan di Indonesia. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Islam di Indonesia, diperlukan landasan yang kuat dan kokoh. Filsafat dan agama menjadi bagian penting sebagai fondasi dalam manajemen pendidikan Islam.

Secara geneologis, filsafat menjadi pencetus disiplin ilmu, kajian, gagasan, dan ideologi. Sejumlah ilmu yang ada sekarang, awalnya berasal dari filsafat. Oleh karena itu, filsafat kadang-kadang disebut sebagai induk atau ibu ilmu pengetahuan. Hal ini disebabkan karena objek filsafat adalah seluruh realitas(Khaidir 2021). Selanjutnya, agama juga menjadi sumber segala pengetahuan. Bahkan Agama bukan hanya sebagai sumber pengetahuan tentang moral, namun juga memberikan pandangan tentang nilai yang benar atau salah. Selain itu, agama menetapkan tujuan yang seharusnya dicapai oleh manusia (HM. Zainuddin 2013).

Filsafat sumber pengetahuan dari barat dan dogma agama Islam yang termuat al-Qur'an serta Hadis dipandang sebagai dua hal yang saling terkait dalam manajemen pendidikan Islam (Marisa 2021). Dalam konteks ini, filsafat bertindak menggunakan paradigma filosofis untuk mengkaji permasalahan manajemen dan sebagai metode untuk berpikir yang lebih ilmiah, sedangkan agama bertindak sebagai sumber nilai dan pedoman hidup. Genealogi filsafat dan agama memberikan pemahaman mendalam mengenai dua hal tersebut, yang membantu kita mengetahui asal dan fungsi dari dua hal tersebut dalam manajemen pendidikan Islam.

Dalam konteks pendidikan Islam, filsafat dan agama akan membantu dalam mengembangkan sistem manajemen pendidikan yang efektif dan

381

produktif secara holistik. Di samping itu, benar-benar memahami genealogi filsafat dan agama akan memberikan pedoman dan pijakan bagi pengambilan keputusan dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam yang lebih baik.

Maka dari itu, artikel ini akan membahas tentang genealogi filsafat dan agama sebagai fondasi manajemen pendidikan Islam, dengan tujuan memperkuat landasan konseptual dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam. Hal ini diharapkan akan memberikan masukan yang positif bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam yang berkualitas di Indonesia.

B. Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode library reseach atau penelitian kepustakaan, yaitu suatu metode penelitian yang melibatkan pengumpulan informasi dan data yang mendalam dari berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal, catatan, majalah, serta hasil penelitian lain yang relevan untuk menemukan jawaban dan teori dasar mengenai masalah yang akan diteliti.

Ada beberapa prosedur yang harus diikuti dalam melakukan Penelitian Kepustakaan:

- Topik yang akan diteliti dapat dipilih berdasarkan permasalahan yang terdapat pada fenomena yang sedang diteliti.
- Explorasi informasi dilakukan terhadap topik yang telah dipilih untuk menentukan fokus penelitian.
- Penentuan fokus penelitian dilakukan berdasarkan informasi yang telah diperoleh dan dapat berdasarkan prioritas permasalahan.

Sumber data yang dikumpulkan dapat berasal dari berbagai literatur, seperti buku-buku, jurnal, hasil laporan penelitian serta literatur lain yang relevan. Membaca sumber kepustakaan merupakan sebuah kegiatan perburuan yang menuntut keterlibatan pembaca secara aktif dan kritis,

sehingga informasi yang diperoleh dapat maksimal. Adapun tahapan dalam penelitiannya sebagai berikut:

- Tahap penulisan catatan penelitian merupakan tahap yang sangat penting, yang memungkinkan peneliti mengumpulkan dan menyimpan informasi yang diperoleh.
- Catatan penelitian yang telah diperoleh selanjutnya diolah atau dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang disusun dalam bentuk laporan penelitian.
- Penyusunan laporan dilakukan dengan memperhatikan sistematis dan aturan penulisan yang berlaku.

Dalam Penelitian Kepustakaan, sumber data yang digunakan dapat bersifat primer atau sekunder. Sumber data primer adalah sumber data utama yang dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian, seperti buku atau artikel yang menjadi objek dalam penelitian. Sementara sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang mendukung sumber data pokok, seperti buku atau artikel pendukung yang membantu menguatkan konsep yang terdapat pada buku atau artikel penelitian ini.

C. Hasil Dan Pembahasan

Filsafat, Agama dan Manajemen Pendidikan Islam

Filsafat berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata-kata seperti *philein*, *philos*, *filo*, yang berarti mencintai, dan *sophos*, *sophia*, *sofia* yang berarti kebijaksanaan. Filsafat memiliki arti yang sama dengan falsafah dalam bahasa Arab, *philosophy* dalam bahasa Inggris, *philosophie* di bahasa Perancis dan Belanda, atau *philosophier* dalam bahasa Jerman. Kata "filsafat" juga berasal dari kata Latin "*philosophia*" yang merupakan kata benda yang terbentuk dari *philosophien* sebagai kata kerjanya (Rehayati 2017).

Secara istilah beberapa pakar terkenal memberikan definisi tentang apa

Volume: 2, No.1 (Juni 2024)

itu filsafat:

☒ Plato (427-347 SM), seorang filsuf Yunani terkenal dan murid Socrates serta guru Aristoteles, menjelaskan bahwa filsafat adalah pengetahuan tentang segala yang ada.

☒ Aristoteles (381-322 SM) mendefinisikan filsafat sebagai ilmu yang mencakup kebenaran dalam ilmu-ilmu seperti metafisika, logika, etika, ekonomi, politik, dan estetika.

☒ Al-Farabi (wafat 950 M), seorang filsuf muslim terkenal, percaya bahwa filsafat adalah ilmu pengetahuan tentang alam yang maujud dan bertujuan untuk menyelidiki hakikatnya yang sebenarnya.

☒ Hasbullah Bakry berpendapat bahwa filsafat adalah ilmu yang menyelidiki segala sesuatu secara mendalam tentang Ketuhanan, alam semesta, dan manusia untuk menghasilkan pengetahuan tentang hakikatnya sejauh yang dapat dicapai oleh akal manusia, serta bagaimana sikap manusia seharusnya setelah mengetahui pengetahuan tersebut. Sementara itu, menurut

☒ Harun Nasution, filsafat adalah berpikir secara bebas menurut tata tertib (logika) yang sangat mendalam sehingga dapat sampai ke dasar-dasar persoalan.

Merujuk dari pengertian definisi filsafat di atas, filsafat adalah studi tentang asal-usul, nilai, dan arti dari kehidupan dan dunia. Filsafat mencoba untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan fundamental tentang keberadaan, kebenaran, dan moralitas. Hasil dari penelitian filosofis mendapatkan jawaban secara rasional dan logis, dan melibatkan kritik dan analisis yang ketat terhadap gagasan dan argumentasi. Oleh karena itu, menjadi disiplin ilmiah yang sangat penting dan relevan bagi keberlanjutan manusia di dunia manajemen pendidikan.

Secara bahasa kata "agama" berasal dari kata Sanskerta "a" yang berarti "tidak" dan "gama" yang berarti "kacau." Oleh karena itu, "agama"

384

memiliki arti "tidak kacau" dan merujuk pada suatu sistem peraturan atau tuntunan yang digunakan untuk mengatur hidup manusia agar tidak kacau (Fitriani, Pane, and Utami 2023). Dalam kamus KBBI agama /aga·ma/ n ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya. Agama samawi agama yang bersumberkan wahyu Tuhan, seperti agama Islam dan Kristen (KBBI 2023).

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa agama meliputi keyakinan dalam hati dan melibatkan ibadah sebagai buah dari iman yang dijalankan dengan taat. Penerapan ajaran agama dianggap sebagai standar moral yang memiliki nilai tinggi dalam kehidupan manusia. Seseorang dianggap berharga dan memiliki akhlak mulia ketika ia mampu menerapkan nilai-nilai kepatuhan pada semua ajaran dari Tuhan dan agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari sebagai panduan hidupnya (Miskahuddin 2017).

Pengertian manajemen secara bahasa merujuk pada pemimpin, direksi, atau pengurus, yang berasal dari kata kerja manage yang berarti mengemudikan, mengurus, atau memerintah. Manajemen adalah kegiatan yang dilakukan oleh manajer dalam mengelola organisasi, lembaga, maupun perusahaan. Dalam konteks pendidikan Islam, manajemen pendidikan Islam merupakan kegiatan untuk menggerakkan dan menyelaraskan segala sumber daya pendidikan Islam guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berkomunikasi dan bekerjasama dengan berbagai pihak yang terkait baik dari internal maupun eksternal sangat membantu dan menentukan kemajuan lembaga pendidikan yang dipimpin oleh manajer tersebut. Proses manajemen sendiri tidak dapat dilepaskan dari permasalahan yang berkaitan dengannya. Sebenarnya, manajemen telah dijelaskan dalam al-Quran.

Volume: 2, No.1 (Juni 2024)

Dengan memahami dan menganalisis berbagai aspek yang ada, manajemen diartikan sebagai proses untuk mengetahui arah yang akan dituju, tantangan apa yang perlu dihadapi, serta kekuatan yang harus dilaksanakan. Dalam hal yang sama, manajer dapat mengemudikan kendaraannya agar penumpang merasa nyaman terhadap kendaraannya dan bukan sebaliknya (Amiruddin 2013).

Genealogi Filsafat dan Agama dalam Manajemen Pendidikan Islam

Genealogi filsafat dalam dunia manajemen dalam dapat di petakan menjadi

A. Fase Pra-sejarah telah berakhir pada tahun 1 M. Sejarah membuktikan bahwa administrasi dan manajemen sudah berkembang dengan baik di fase ini. Meskipun kebutuhan masyarakat yang dipuaskan masih sederhana, prinsip-prinsip manajemen telah dijalankan di bidang pemerintahan, perdagangan, komunikasi, dan pengangkutan. Sistem manajemen yang dipergunakan pun masih sederhana. Fase prasejarah bisa dibagi menjadi beberapa bagian, seperti Mesopotamia, Babilonia, Mesir Kuno, Tiongkok Kuno, Romawi Kuno, dan Yunani Kuno.

B. Fase sejarah yang berakhir pada tahun 1886, di mana sejarah dunia pada umumnya gelap selama 15 abad pertama sejarah dunia modern. Bidang administrasi dan manajemen mengalami kegelapan. Diketahui bahwa timbulnya gereja Katolik Roma mempengaruhi perkembangan teori administrasi dan manajemen di bidang sistematisasi struktur organisasi. Revolusi industri I di Inggris menyebabkan perubahan radikal dalam filsafat administrasi dan manajemen, dari "job centered" menjadi "human centered". Gerakan Manajemen Ilmiah lahir pada tahun 1886, dengan Frederick W. Taylor sebagai "bapak" dari gherakan ini. Taylor memulai penyelidikan untuk meningkatkan produktivitas para pekerja dan hasilnya dituliskan dalam buku berjudul

386

"The Principles of Scientific Management". Henry Fayol adalah ahli pertambangan di Prancis yang menyoroti golongan pimpinan tingkat atas dari suatu organisasi dan ia mencari sebab kegagalan pimpinan perusahaan mencapai tujuan perusahaan. Teori-teori Fayol dan Taylor telah saling melengkapi tanpa mereka ketahui satu sama lain. Oleh karena itu, Taylor diberi julukan sebagai bapak "Gerakan Manajemen Ilmiah", dan Fayol diberi julukan sebagai bapak "Teori Administrasi Modern" (Khaidir 2021).

Dalam agama Islam, konsep manajemen dalam pendidikan Islam telah dikenal sejak zaman Nabi Muhammad SAW berdakwah di Makkah. Setelah Nabi hijrah ke Madinah, manajemen pendidikan terus berkembang dan terlihat dalam pemerintahan pertama yang didirikan oleh beliau. Nabi Muhammad SAW merupakan pionir dalam mengatur manajemen pendidikan, sehingga selalu dijadikan panutan oleh para pengikutnya sebagai seorang pemimpin. Praktik tentang manajemen pendidikan ini telah dimulai sejak Nabi Muhammad SAW diutus sebagai rasul dan menjadi sumber inspirasi dalam mengukir hukum, kaidah, dan prinsip dalam Islam. Keteladanan Nabi Muhammad SAW membawa peradaban kehidupan, terutama dalam bidang pendidikan. Oleh sebab itu, pendidikan harus melakukan transformasi pada akhlaq dan nilai, bukan hanya transfer ilmu pengetahuan semata. Dalam sejarah Islam, sosok Nabi Muhammad SAW telah menanamkan sifat kasih sayang dalam kehidupan, khususnya dalam kepemimpinan. Nabi Muhammad SAW berinteraksi, mendidik, serta memimpin umatnya dengan sangat baik, sehingga kejayaan Islam dipertahankan oleh para tokoh yang memiliki kemampuan luar biasa, seperti Salman Al-Farisi yang menjadi gubernur di Persia, Abdullah bin Mas'ud yang berhasil menjadi guru dan ahli tafsir Al-Qur'an, Umar bin Khattab yang menjadi pemimpin negara, dan Khalid bin Walid yang menjadi panglima perang (Marisa 2021).

Sinergi Antara Filsafat dan Agama dalam Manajemen Pendidikan Islam

Filsafat merupakan bidang studi yang berlandaskan pada pemikiran ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Ketiga hal tersebut dianggap penting dalam pengembangan riset untuk mendapatkan pembenaran. Riset dikatakan ilmiah apabila secara teori dan hasil telaaahnya menghasilkan kesamaan. Seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan juga semakin berkembang pesat, dan hal ini tidak lepas dari pengaruh peradaban manusia.

Dalam konteks saat ini, dunia barat telah berpengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, termasuk dalam kajian manajemen pendidikan Islam. Meski begitu, pengaruh tersebut tidak akan memutus eksistensi ilmu manajemen pendidikan Islam. Ilmu tersebut tetap bertahan dan memiliki peran penting dalam merencanakan, mengorganisir, menggerakkan, dan memberikan kontrol yang baik bagi sebuah lembaga pendidikan Islam.

Dalam perspektif Al-Qur'an, manajemen pendidikan Islam merupakan salah satu bidang ilmu yang memberikan dampak besar dalam mencapai tujuan yang diharapkan oleh sebuah lembaga pendidikan Islam. Dalam mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan kerjasama yang baik antara manajer atau pemimpin dan orang-orang yang terlibat di dalamnya. Filosofi manajemen pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an menjadi bagian dari pemikiran setiap manusia dalam mewujudkan apa yang diharapkan.

Pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam dapat dibagi menjadi beberapa tahapan. Pertama, tahap perencanaan, di mana dilakukan pembentukan tujuan dan sasaran lembaga pendidikan Islam, serta merancang strategi untuk mencapainya. Kedua, tahap pelaksanaan, di mana dilakukan pengorganisasian, penggerakan, serta pemberian

pengarahan dan supervisi bagi seluruh anggota lembaga untuk mencapai tujuan tersebut. Ketiga, tahap evaluasi, di mana dilakukan pengukuran keberhasilan mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta tindak lanjut yang diperlukan jika terdapat ketidaksesuaian.

Selain itu, dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam, juga terdapat banyak teori dan konsep yang berkembang. Di antaranya adalah teori kepemimpinan, teori motivasi, teori pengambilan keputusan, teori organisasi, dan masih banyak lagi. Perkembangan ilmu manajemen pendidikan Islam ini memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan Islam, khususnya dalam merencanakan, menggerakkan, dan melakukan kontrol yang baik dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

D. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa genealogi filsafat dalam dunia manajemen terbagi menjadi beberapa fase, baik fase prasejarah maupun fase sejarah yang mempengaruhi perkembangan teori administrasi dan manajemen modern. Dalam agama Islam, manajemen pendidikan telah dikenal sejak zaman Nabi Muhammad SAW dan memiliki pengaruh besar dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan Islam. Filosofi manajemen pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an menjadi bagian dari pemikiran setiap manusia dalam mewujudkan apa yang diharapkan. Pembangunan ilmu manajemen pendidikan Islam memiliki beberapa tahapan dan terdapat banyak teori serta konsep yang berkembang, memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan Islam dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Kesenambungan antara filsafat dan agama dalam manajemen pendidikan Islam menciptakan sinergi yang baik untuk pengembangan lembaga pendidikan Islam yang memiliki fondasi manajemen kuat.

E. Daftar Pustaka

- Amiruddin. 2013. "Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Filsafat Ilmu Dan Al-Qur'an." *Ijtima'iyya* 6 (2): 19–48.
<https://www.neliti.com/publications/62547/manajemen-pendidikan-islam-perspektif-filsafat-ilmu-dan-al-quran>.
- Choir, Abu. 2016. "Urgensi Manajemen Pendidikan Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam." *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 1 (1). <https://doi.org/10.18860/jmpi.v1i1.3371>.
- Fitriani, Fitriani, Nadya Putri Utami Pane, and Fadillah Utami. 2023. "Sejarah Singkat Agama-Agama Di Dunia." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5 (1): 4062–72.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11657>.
- HM. Zainuddin, MA. 2013. "Relasi Filsafat, Ilmu Dan Agama." *Uin-Malang.Ac.Id*. <https://uin-malang.ac.id/r/131101/relasi-filsafat-ilmu-dan-agama.html>.
- KBBI. 2023. "Arti Kata Kamus Besar Bahasa Indonesia." Typoonline. <https://kbbi.web.id/simultan%0Ahttps://kbbi.web.id/bahagia%0Ahttps://www.kbbi.web.id/sampel%0Ahttps://kbbi.web.id/tradisi%0Ahttps://typoonline.com/kbbi/membilang%0Ahttps://kbbi.web.id/sanksi%0Ahttps://kbbi.web.id/%0Ahttps://kbbi.web.id/%0Ahttps://typoonli>.
- Khaidir, Dkk. 2021. *Teori Filsafat Manajemen. Teori Filsafat Manajemen Pendidikan Islam*.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Q3k_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=managemen+pendidikan+islam&ots=whJdsPA4gR&sig=OZqPSMhImL91LbNOMOXNG6gmtWY%0Ahttps://repository.ptiq.ac.id/531/1/Buku.
- Marisa, Mira. 2021. "Filosofi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 5 (1): 44–64.
<https://doi.org/10.54437/alidaroh.v5i1.210>.
- Miskahuddin, Miskahuddin. 2017. "Konsep Agama Menurut Al-Qur'ān." *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah* 14 (1): 64.
<https://doi.org/10.22373/jim.v14i1.2240>.
- Pranowo, Yogie. 2018. "Genealogi Moral Menurut Foucault Dan Nietzsche: Beberapa Catatan." *Melintas* 33 (1): 52–69.
<https://doi.org/10.26593/mel.v33i1.2954.52-69>.
- Rehayati, Rina. 2017. "Filsafat Sebagai Induk Ilmu Pengetahuan," 1.
- Salamun, Salamun, Hani Subakti, Rohayati Arifin, Suesilowati Suesiolowati, Isnada Waris Tasrim, Dina Chamidah, Sukarman Purba, and Sulfiani Masri. 2022. *Filsafat Manajemen Pendidikan*.
- Yaniawati, Poppy. 2020. "Penelitian Studi Kepustakaan." *Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, no. April: 15.
- .
- .

